ABSTRAK

M. Sam'ani, 2018, *Bimbingan Keagamaan Program TK PAUD Terpadu Tunas Mulia Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar,* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing 1: Drs. H. Syarifuddin, M. Ag dan Pembimbing 2 : Anita Ariani, S. Ag, M. Pd. I

Kata Kunci, Bimbingan Keagamaan, PAUD

Penelitian ini dilatarbelakangi akan pentingnya pendidikan agama pada usia dini. Mengingat anak-anak di era globalisasi banyak dipengaruhi hal-hal yang negatif sehingga anak tidak mendapatkan masa bermain sesuai dengan usianya. Bimbingan keagamaan merupakan solusi bagi anak agar kelak anak bisa beradaptasi dengan segala situasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalahbentuk-bentuk bimbingan yang diberikan oleh pengajar di PAUD Tunas Mulia. Di samping itu juga berkenaan dengan kendala yang dihadapi.Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui bagaimana penerapan bimbingan yang diberikan yang dapat dilihat dari bentuk-bentuk bimbingan. Selain itu mengetahui kendala yang dihadapi sehingga diketahui pula solusi yang dapat diambil dalam menangani kendala tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan pendekatan kualitatif. Responden yang diambil meliputi kepala sekolah dan pengajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengolahan data menggunakan teknik analisis deskriptif dan untuk mengetahui gambaran data yang diperoleh serta analisis menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, bimbingan keagamaan yang diberikan kepada siswa PAUD Tunas Mulia antara lain bimbingan berwudhu, shalat dhuha, membaca surah-surah pendek, membaca do'a sehari-hari, dan menyanyikan lagu-lagu Islami. Dalam pelaksanaan bimbingan, metode pembiasaan maupun keteladanan dari para pengajar merupakan hal yang paling eektif agar tujuan dari pendidikan bisa dicapai. Hal ini karena anak pada usia dini lebih suka meniru apa yang mereka lihat maupun mereka dengar. Kedua, kendala dalam bimbingan meliputi adaptasi terhadap anak-anak yang baru masuk, memberikan pemahaman terhadap orang tua siswa tentang perilaku anaknya, adanya komplain dari sekolah SD tentang snsk yang belum bisa lancar baca tulis. Kendala tersebut dapat teratasi dengan pengalaman pelatihan yang diberikan sehingga para pengajar mampu menyelesaikan secara maksimal.